Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit. Proses ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit tersebut.

**Imunisasi dasar**

* Usia 0 bulan: 1 dosis [hepatitis B](https://www.alodokter.com/apa-manfaat-vaksinasi-hepatitis-b)
* Usia 1 bulan: 1 dosis BCG dan polio
* Usia 2 bulan: 1 dosis DPT, hepatitis B, HiB, dan polio
* Usia 3 bulan: 1 dosis DPT, hepatitis B, HiB, dan polio
* Usia 4 bulan: 1 dosis DPT, hepatitis B, HiB, dan polio
* Usia 9 bulan: 1 dosis campak/MR

**Imunisasi lanjutan**

* Usia 18-24 bulan: 1 dosis DPT, hepatitis B, HiB, dan campak/MR
* Kelas 1 SD/sederajat: 1 dosis campak dan DT
* Kelas 2 dan 5 SD/sederajat: 1 dosis Td

Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

Untuk imunisasi lanjutan, bayi bawah dua tahun (Baduta) usia 18 bulan diberikan imunisasi (DPT-HB-Hib dan Campak/MR), kelas 1 SD/madrasah/sederajat diberikan (DT dan Campak/MR), kelas 2 dan 5 SD/madrasah/sederajat diberikan (Td).

**Hepatitis B**

Vaksin ini diberikan untuk mencegah infeksi hati serius, yang disebabkan oleh virus [hepatitis B](https://www.alodokter.com/hepatitis-b). Vaksin hepatitis B diberikan dalam waktu 12 jam setelah bayi lahir, dengan didahului suntik vitamin K, minimal 30 menit sebelumnya. Lalu, vaksin kembali diberikan pada usia 2, 3, dan 4 bulan. efek samping, seperti demam serta lemas. Pada kasus yang jarang terjadi, efek samping bisa berupa gatal-gatal, kulit kemerahan, dan pembengkakan pada wajah.

**Polio**

 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Pada kasus yang parah, polio dapat menimbulkan keluhan sesak napas, kelumpuhan, hingga kematian.

* Imunisasi polio pertama kali diberikan saat anak baru dilahirkan hingga usia 1 bulan. Kemudian, vaksin kembali diberikan tiap bulan, yaitu saat anak berusia 2, 3, dan 4 bulan. aksin polio bisa menimbulkan demam hingga lebih dari 39 derajat Celsius. Efek samping lain yang dapat terjadi meliputi reaksi alergi seperti gatal-gatal, kulit kemerahan, sulit bernapas atau menelan, serta bengkak pada wajah.

**BCG**

* [Vaksin BCG](https://www.alodokter.com/vaksin-bcg) diberikan untuk mencegah perkembangan [tuberkulosis (TB)](https://www.alodokter.com/tuberkulosis), penyakit infeksi serius yang umumnya menyerang paru-paru. Perlu diketahui bahwa vaksin BCG tidak dapat melindungi orang dari infeksi TB. Vaksin BCG hanya diberikan satu kali, yaitu saat bayi baru dilahirkan, hingga usia 2 Bulan. Vaksin BCG akan menimbulkan bisul pada bekas suntikan dan muncul pada 2- 6 minggu setelah suntik BCG. Bisul bernanah tersebut akan pecah, dan meninggalkan jaringan parut.

**DPT**

Vaksin DPT merupakan jenis vaksin gabungan untuk mencegah penyakit [difteri](https://www.alodokter.com/difteri), pertusis, dan tetanus. Difteri merupakan kondisi serius yang dapat menyebabkan sesak napas, paru-paru basah, gangguan jantung, bahkan kematian. Pemberian vaksin DPT harus dilakukan empat kali, yaitu saat anak berusia 2, 3, dan 4 bulan. Vaksin dapat kembali diberikan pada usia 18 bulan dan 5 tahun sebagai penguatan. Kemudian, pemberian vaksin lanjutan dapat diberikan pada usia 10-12 tahun, dan 18 tahun. Efek samping yang muncul setelah imunisasi DPT cukup beragam, di antaranya adalah radang, nyeri, tubuh kaku, serta infeksi.

* **Vaksin Hib:** untuk mencegah meningitis, terutama pada bayi dan anak-anak di bawah usia 5 tahun, juga infeksi pada telinga, paru-paru, darah, maupun persendian.
* **Vaksin MR:** untuk mencegah penyakit campak dan rubella. Campak adalah penyakit menular dan menyebabkan demam tinggi dan ruam serta dapat berujung pada kebutaan, ensefalitis, hingga kematian. Sementara rubella adalah infeksi virus yang bisa berdampak ringan pada anak, tetapi berakibat fatal bagi ibu hamil.

Berdasarkan anjuran IDAI, berikut daftar imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-9 bulan:

* Bayi baru lahir (usia kurang dari 24 jam): imunisasi hepatitis B (HB-0)
* Bayi umur 1 bulan: Polio 1 dan BCG
* Bayi umur 2 bulan: DPT-HB-HiB 1, polio 2, rotavirus
* Bayi umur 3 bulan: DPT-HB-HiB 2, polio 3
* Bayi 4 bulan: DPT-HB-HiB 3, Polio 4 (IPV atau polio suntik), dan rotavirus
* Bayi umur 9 bulan: Campak atau MR